



## Pemkot Gunakan KMS untuk Pemberdayaan

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta berupaya selektif dalam penerapan program pemberdayaan. Salah satunya dengan menjadikan pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) sebagai prioritas sasaran penerapannya.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun, Rabu (1/10), menyampaikan, prioritas sasaran pada pemegang KMS itu membuat perlindungan sosial yang diberikan pemerintah tersebut meluas.

"Sebelumnya, KMS menjadi acuan pemberian program JPD (Jaminan Pendidikan Daerah, red)

dan Sankem (santunan kematian). Kini juga untuk program pemberdayaan," katanya kemarin.

Disebutkan, KMS diterapkan untuk membantu dan mengangkat keluarga yang kondisinya kurang mampu. Intinya, KMS dimaksudkan membantu keluarga menuju sejahtera. Sebagai bagian upaya tersebut, maka anggota keluarga pemegang KMS menjadi prioritas mendapat pemberdayaan.

Menurutnya, kebijakan tersebut kini telah menjadi kesepakatan dalam Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Yogyakarta. Tujuannya, dengan program itu masyarakat kurang mampu atau tergolong miskin

dapat meningkatkan kesejahteraannya. "Ada banyak program pemberdayaan. Ada yang ditangani langsung pemkot, ada pula dari pusat," katanya.

Adapun jumlah pemegang KMS pada 2014 sebanyak 20.481 keluarga. Saat ini, Dinsosnakertrans sedang dalam tahap proses pengolahan data untuk memperbarui data 2015. Menurutnya, saat ini sudah ada usulan sebanyak 4.962 keluarga dan dinas juga masih memverifikasi warga pemegang KMS. "Yang layak dapat KMS akan diuji publik November nanti," ujarnya. (ose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005